

Meleset, Rudal Buatan Iran Serang Israel, Hantam Yordania

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Amman- Raja Abdullah II mengungkapkan bahwa [Yordania](#) telah diserang pesawat nirawak (*drone*) dan rudal buatan Iran. Dia percaya, senjata-senjata itu sebenarnya menyerang Israel tapi meleset dan malah menghantam Yordania.

Raja Abdullah II mengungkapkan insiden itu dalam wawancaranya dengan *CNN* pada hari Minggu (25/7/2021).

Menanggapi pertanyaan tentang apakah dia lebih suka melihat Iran kembali ke kesepakatan nuklir atau tidak, Abdullah mengatakan; “Ada kekhawatiran yang sah di bagian dunia kita pada banyak portofolio yang diharapkan Amerika akan dapat untuk berdiskusi dengan Iran.”

Abdullah menyebutkan sejumlah masalah yang berkaitan dengan Iran, termasuk program nuklir, kemajuan rudal balistik, serangan siber dan baku tembak di sepanjang perbatasan Yordania.

“Program nuklir memengaruhi Israel seperti halnya Teluk,” kata Abdullah.

“Teknologi balistik telah meningkat secara dramatis,” imbuh Raja Yordania. “Kami telah melihat itu, sayangnya, terhadap pangkalan Amerika di Irak. Kami telah melihat [Arab] Saudi menjadi penerima rudal dari Yaman. Israel dari Suriah dan Lebanon sampai batas tertentu, dan apa yang meleset dari Israel terkadang mendarat di Yordania. Jadi kami melakukannya memiliki kekhawatiran ini.”

“Selain itu, peningkatan serangan siber di banyak negara kami. Baku tembak di perbatasan kami meningkat hampir seperti saat kami berada di puncak dengan Daesh (ISIS). Dan sayangnya, Yordania telah diserang oleh drone yang telah keluar yang merupakan tanda tangan Iran yang harus kita tangani,” papar Abdullah, menambahkan bahwa semua masalah yang dia daftarkan telah meningkat sekitar satu tahun terakhir dan meningkat.

Abdullah menambahkan bahwa dia merasa bahwa posisi Amerika dan Iran dalam pembicaraan Wina “agak berjauhan”.

Raja Yordania menunjuk pada upaya Uni Emirat Arab dan Kuwait untuk terlibat dengan Iran untuk menurunkan ketegangan.

“Mari berharap pembicaraan itu membawa kita ke posisi yang lebih baik di mana kita bisa menenangkan kawasan karena kita memiliki begitu banyak tantangan,” kata Abdullah kepada *CNN*.

Selama Operation Guardian of the Walls atau perang 11 hari di Gaza pada Mei lalu, Pasukan Pertahanan Israel (IDF) menembak jatuh sebuah pesawat tak berawak Iran di dekat perbatasan dengan Yordania di Israel utara.

Mantan perdana menteri Benjamin [Netanyahu](#) mengatakan pada saat itu bahwa pesawat tak berawak itu diyakini telah diluncurkan dari Irak atau Suriah.

Dalam dugaan serangan udara Israel di masa lalu di Suriah, rudal dari sistem pertahanan udara Suriah telah jatuh secara tidak sengaja di Yordania saat menanggapi serangan udara tersebut.

Dalam wawancara *CNN*, Abdullah juga mengungkapkan bahwa dia bertemu dengan Presiden Palestina Mahmoud Abbas dan Menteri Pertahanan Israel Benny Gantz. Raja menambahkan bahwa dia juga bertemu dengan “perdana menteri”, tampaknya mengonfirmasi laporan sebelumnya oleh media Israel bahwa dia telah

bertemu dengan Perdana Menteri Naftali Bennett, meskipun dia tidak merinci apakah dia merujuk pada perdana menteri Israel atau Palestina.

Abdullah dalam kunjungan dua minggu ke AS dan bertemu dengan Presiden AS Joe Biden pekan lalu. Abdullah adalah pemimpin Timur Tengah pertama yang mengunjungi Biden di Gedung Putih. Langkahnya akan diikuti oleh Perdana Menteri Irak Mustafa al-Kadhimi pada 26 Juli. Pejabat AS dan Israel sedang bekerja untuk menjadwalkan pertemuan segera antara Biden dan Perdana Menteri Naftali Bennett.